

JADWAL SEMENTARA

| | |
|--|-------------------------|
| Masa Penawaran Awal | : 19 – 23 Desember 2022 |
| Tanggal Efektif | : 29 Desember 2022 |
| Masa Penawaran | : 2 – 5 Januari 2023 |
| Tanggal Penutupan | : 5 Januari 2023 |
| Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik | : 6 Januari 2023 |
| Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia | : 9 Januari 2023 |

PENAWARAN UMUM

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

| | |
|------------------------------|---|
| Jumlah Saham Yang Ditawarkan | : Sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang mewakili sebanyak-banyaknya 24,00% (dua puluh empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham |
| Nilai Nominal | : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham |
| Kisaran Harga Penawaran | : Rp 280,- (dua ratus delapan puluh Rupiah) sampai dengan Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham |
| Jumlah Penawaran Umum | : Sebanyak-banyaknya Rp168.000.000,- (seratus enam puluh delapan miliar Rupiah) sampai dengan Rp180.000.000.000,- (seratus delapan puluh miliar Rupiah) |
| Tanggal Penawaran Umum | : 2-5 Januari 2023 |
| Tanggal Pencatatan di BEI | : 9 Januari 2023 |

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- Sekitar 40,14% (empat puluh koma satu empat persen) atau sekitar Rp70.659.270.000,- (tujuh puluh miliar enam ratus lima puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) akan digunakan untuk pembelian sekitar 30,96% (tiga puluh sembilan koma sembilan enam persen) saham PT Rainbow Tubulars Manufacture ("PT RTM"), satu perusahaan Perseroan yang saat ini sebanyak 60,00% (enam puluh persen) sahamnya dimiliki oleh Perseroan;
- Sekitar 42,61% (empat puluh dua koma enam satu persen) atau sekitar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar rupiah) akan digunakan untuk pelunasan sebagian utang usaha PT RTM kepada supplier dan modal kerja PT RTM untuk pembelian kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung serta untuk membiayai kegiatan operasional PT RTM;
- Sisanya sekitar Rp30.359.630.000.000 (tiga puluh miliar tiga ratus lima puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah) atau sekitar 17,25% (tujuh belas koma dua lima persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan termasuk untuk pembelian kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung serta untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan. Penggunaan dana untuk pembelian kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung serta untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan dimaksud merupakan beban operasional atau *Operational Expenditure* (OPEX).

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari Pihak Ketiga.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 176 tanggal 15 Juli 2022, yaitu sebagai berikut:

| | |
|-------------|---|
| Modal Dasar | : Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar rupiah) terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham, tiap lembar saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah). |
|-------------|---|

Modal ditempatkan dan disetor : Rp190.000.000.000,00 (seratus sembilan puluh miliar rupiah) terbagi atas 1.900.000.000 (satu miliar sembilan ratus juta) saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp100 per Saham | | % |
|---|-------------------------------|---------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | 6.000.000.000 | 600.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor: | | | |
| 1. Sae To The Lin | 1.615.000.000 | 161.500.000.000 | 85,00 |
| 2. Willy Johna Chandera | 285.000.000 | 28.500.000.000 | 15,00 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor | 1.900.000.000 | 190.000.000.000 | 100,00 |
| Saham dalam Portefolio | 4.100.000.000 | 410.000.000.000 | |

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portofolio dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPU.

Dengan terjalannya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara profando adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum | | Setelah | |
|---|----------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) |
| Modal Dasar | 6.000.000.000 | 600.000.000.000 | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor: | | | | |
| Sae To The Lin | 1.615.000.000 | 161.500.000.000 | 85,00 | 161.500.000.000 |
| Willy Johna Chandera | 285.000.000 | 28.500.000.000 | 15,00 | 28.500.000.000 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor | 1.900.000.000 | 190.000.000.000 | 100,00 | 190.000.000.000 |
| Saham dalam Portefolio | 4.100.000.000 | 410.000.000.000 | | |

Penjelasan lebih lengkap mengenai Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut mengikhtisarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (member of *Nxian International*), yang ditandatangani oleh Aris Suryanta (Ijin Akuntan Publik No.1014), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (member of *Nxian International*), yang ditandatangani oleh Syamsudin (Ijin Akuntan Publik No.0209), seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

| KETERANGAN | 30 Juni | | 31 Desember | |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| ASET | | | | |
| Aset Lancar | 321.411.521.909 | 288.138.855.169 | 236.835.864.164 | 337.798.661.971 |
| Aset Tidak Lancar | 144.481.951.654 | 149.310.262.851 | 161.695.383.679 | 194.556.718.722 |
| Total Aset | 465.893.473.563 | 437.449.118.020 | 398.492.247.843 | 532.355.380.693 |
| Liabilitas Dan Ekuitas | | | | |
| Liabilitas | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 114.278.604.952 | 119.115.127.663 | 105.655.243.928 | 209.344.462.348 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 9.447.439.319 | 10.650.953.893 | 13.944.103.425 | 3.472.552.872 |
| Total Liabilitas | 123.726.044.271 | 129.766.081.556 | 119.599.347.353 | 212.817.015.220 |
| Ekuitas | 342.167.429.292 | 307.683.036.464 | 278.892.900.490 | 319.538.365.385 |
| Total Liabilitas Dan Ekuitas | 465.893.473.563 | 437.449.118.020 | 398.492.247.843 | 532.355.380.693 |

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

| KETERANGAN | 30 Juni | | 31 Desember | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Penjualan | 245.080.231.988 | 129.733.619.398 | 317.555.077.233 | 207.807.696.324 |
| Beban Pokok Penjualan | (178.346.384.737) | (93.705.894.950) | (248.892.671.678) | (191.522.750.552) |
| Laba Bruto | 66.733.857.251 | 35.027.724.448 | 68.672.405.555 | 25.284.945.772 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | 44.025.609.077 | 18.302.607.087 | 37.255.141.245 | (60.985.485.110) |
| Jumlah Laba (Rugi) dari operasi yang dikurangkan | 33.945.395.921 | 14.209.668.408 | 28.867.136.194 | (6.564.410.016) |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 579.999.307 | 181.465 | 82.999.780 | (485.265.981) |
| Jumlah Laba Komprehensif Periode Tahun Berjalan | 34.524.392.828 | 14.209.829.883 | 28.950.135.974 | (6.078.646.035) |
| Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam satuan persen) | 14,58 | 90,09 | 83,33 | (65,24) |
| Total Aset | | | | |
| 30 Juni | 465.893.473.563 | 437.449.118.020 | 398.492.247.843 | 532.355.380.693 |
| 31 Desember | 465.893.473.563 | 437.449.118.020 | 398.492.247.843 | 532.355.380.693 |

RASIO KEUANGAN

| KETERANGAN | 30 Juni | | 31 Desember | |
|--|----------------|----------------|---------------|----------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| EBITDA | 50.066.099.781 | 23.989.974.129 | 1.205.798.044 | 64.010.328.760 |
| Rasio Pertumbuhan (%) | | | | |
| Penjualan | 88,21 | - | 52,81 | (83,26) |
| Laba Kotor | 65,23 | - | 18,28 | (70,70) |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 14,58 | - | (48,31) | (19,06) |
| Laba Neto Periode Tahun Berjalan | 10,69 | - | (40,92) | (32,85) |
| Total Aset | 6,30 | - | 9,78 | (20,28) |
| Total Liabilitas | 4,68 | - | 8,35 | (43,71) |
| Total Ekuitas | 11,12 | - | 10,39 | (39,12) |
| Rasio Usaha (%) | | | | |
| Laba Kotor/Perjualan | 27,23 | 27,77 | 21,63 | 12,85 |
| Laba Neto Periode Tahun Berjalan/Perjualan | 13,85 | 10,95 | 9,09 | (4,80) |
| Laba Neto Periode Tahun Berjalan/Total Ekuitas | 9,93 | 4,62 | 5,38 | (4,43) |
| Laba Neto Periode Tahun Berjalan/Total Aset | 7,29 | 3,25 | 6,00 | (2,40) |
| Rasio Keuangan (%) | | | | |
| Total Liabilitas/Total Aset | 0,27 | - | 0,30 | 0,42 |
| Total Liabilitas/Total Ekuitas | 0,38 | - | 0,42 | 0,43 |
| Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek | 2,81 | - | 2,42 | 1,61 |
| Interest Coverage Ratio | 69,18 | 27,10 | 24,37 | 4,37 |
| Debt Service Coverage Ratio | 6,14 | - | 4,72 | 0,99 |

Rasio Keuangan Penting yang Dipersyaratkan dalam Fasilitas Kredit

| Keterangan | 30 Juni 2022 |
|--|--------------|
| Rasio Lancar min 100% | 281% |
| Net Operating Working Capital / saldo utang bank | 2917% |
| Debt Service Coverage Ratio (DSCR) min 110% | 1392% |
| Debt To Equity Ratio (DER) max 250% | 2% |
| Bank loan (EBITDA) Ratio max 200% | 19% |

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikumpulkan dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PENJUALAN

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar Rp245.080.231.988, mengalami peningkatan sebesar Rp116.346.612.590 atau 89,91% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp129.733.619.398. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Perseroan meningkatkan produksinya untuk memenuhi permintaan pasar yang terutama didorong tingginya harga minyak global dan meningkatnya aktivitas pengeboran minyak dan gas bumi setelah pandemi Covid-19 mulai mereda.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAP DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SUNINDO PRATAMA TBK DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

**PT SUNINDO PRATAMA Tbk****Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi, penyewaan dan sewa guna opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor Pusat:

Jl. Prof Dr. Soepomo SH. No. 48, Tebet
Jakarta Selatan 12870, Indonesia
Telepon: (021) 8378 5773 | Faksimili: (021) 8378 5776

Kantor Perwakilan:

Kawasan Perindustrian Laktada Blok G5
Batu Aji, Batam 29424, Indonesia
Telepon: (0778) 4100 056 | Faksimili: (0778) 4100 056

Email: corsec@sunindogroup.com
Website: www.sunindogroup.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 24,00% (dua puluh empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp280,- (dua ratus delapan puluh Rupiah) sampai dengan Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp168.000.000.000,- (seratus enam puluh delapan miliar Rupiah) sampai dengan Rp180.000.000.000,- (seratus delapan puluh miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**UOBKeyHian****PT UOB Key Hian Sekuritas****PENJAMIN EMISI EFEK****Akan Ditentukan Kemudian****PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH****(FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN**

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA MINYAK DAN GAS BUMI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPERILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEKEMUNGKINAN SAHAM AMERIKAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERKERTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPERDAGANGKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM DILAKUKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Desember 2022

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp317.555.077.231, mengalami peningkatan sebesar Rp109.747.470.909 atau 52,81% dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp207.807.696.324. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Perseroan meningkatkan produksinya untuk memenuhi peningkatan permintaan pasar yang terutama akibat penanganan pandemi COVID-19 yang membuat sehingga berbagai kegiatan pengembangan dan eksplorasi minyak dan gas bumi yang sebelumnya terhambat, mulai berjalan kembali.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp207.807.696.324, mengalami penurunan sebesar Rp357.786.870.314 atau 63,26% dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp565.594.476.636. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan pipa minyak Perseroan akibat pandemi Covid-19 sehingga berbagai kegiatan pengembangan dan eksplorasi minyak dan gas bumi terpaksa ditunda karena adanya kebijakan pembatasan mobilitas (PPKM) oleh Pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp178.346.384.737, mengalami peningkatan sebesar Rp84.640.499.787 atau 90,33% % dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp93.705.894.950. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya jumlah produksi yang mencakup biaya bahan baku, upah, utilitas dan biaya pengolahan untuk memenuhi peningkatan penjualan pipa minyak akibat naiknya harga minyak global.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp248.892.671.678, mengalami peningkatan sebesar Rp67.359.921.126 atau 37,11% dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp181.522.750.552. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan jumlah produksi yang mencakup biaya bahan baku, upah, utilitas dan biaya pengolahan untuk memenuhi kenaikan penjualan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp181.522.750.552, mengalami penurunan sebesar Rp294.371.893.525 atau 61,86% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp475.694.444.077. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah produksi akibat menurunnya penjualan setelah adanya kebijakan pembatasan mobilitas (PPKM) oleh Pemerintah untuk menekan laju pandemi Covid-19.

LABA BRUTO

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021
Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar Rp66.733.857.251, mengalami peningkatan sebesar Rp30.706.112.803 atau 85,23% dibandingkan dengan laba bruto pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp36.027.724.448. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan pipa baja akibat kenaikan harga minyak global dan fokus dari manajemen untuk meningkatkan penjualan produk yang memiliki

LAPORAN ARUS KAS PERSEORAN

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi Perseoran yang terutama terdiri dari penerimaan kas pelanggan dan pembayaran kas pada pemasok. Perseoran tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseoran.

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar Rp20.940.587.876, mengalami peningkatan penerimaan sebesar Rp 4.048.914.651 atau 23,97% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp16.891.673.225. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan karena meningkatnya pendapatan Perseoran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp3.281.492.378, mengalami penurunan pembayaran sebesar Rp 53.782.087.641 atau 94,25% dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 57.063.580.019. Penurunan ini terutama disebabkan Perseoran meningkatkan persediaannya karena naiknya penjualan seiring peningkatan aktivitas ekonomi pasca membayanya penanganan Covid-19.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp57.063.580.019, mengalami peningkatan penerimaan sebesar Rp 12.275.318.395 atau 27,41% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 44.788.261.624. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Perseoran berusaha memenui piutang usaha dan persediaan akibat melemahnya aktivitas ekonomi di masa pandemi Covid-19.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas untuk aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap. Perseoran tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseoran.

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar Rp1.925.813.024, mengalami penurunan sebesar Rp2.327.529.468 atau 54,72% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp4.253.342.492. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya belanja modal (capex) oleh Perseoran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp4.083.161.748, mengalami penurunan sebesar Rp3.951.170.086 atau 49,18% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 8.034.331.837. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya belanja modal (capex) oleh Entitas Anak mengingat sarana produksi yang ada diyakini telah memadai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp8.034.331.837, mengalami penurunan sebesar Rp29.781.545.869 atau 78,75% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 37.815.877.706. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya belanja modal (capex) oleh Entitas Anak mengingat sarana produksi yang ada diyakini telah memadai.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari Utang Bank. Perseoran tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseoran.

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar Rp1.546.074.000, mengalami peningkatan penerimaan sebesar Rp16.483.559 atau 1,08% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp1.529.590.441. Peningkatan penggunaan ini terutama disebabkan adanya kenaikan pembayaran untuk liabilitas sewa di tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp3.071.146.072, mengalami penurunan pembayaran sebesar Rp66.767.366.667 atau 95,60% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp69.838.512.739. Penurunan ini terutama disebabkan karena di tahun 2020 terjadi pelunasan utang bank Bank Mandiri untuk mekakan beban keuangan Perseoran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp9.835.512.739, mengalami peningkatan pembayaran sebesar Rp110.593.958.525 atau 271,36% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.700.755.445.786. Penurunan ini terutama disebabkan karena di tahun 2020 terjadi pelunasan utang Bank Mandiri untuk mekakan beban keuangan Perseoran.

ANALISA RASIO KEUANGAN

SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseoran merupakan kemampuan Perseoran dalam memenuhi liabilitas yang terjamin dari perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Rasio total liabilitas dengan total ekuitas Perseoran untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 0,36x, 0,42x, 0,43x, dan 0,74x. Sedangkan untuk rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset Perseoran untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 0,27x, 0,30x, 0,30x, dan 0,42x.

Liquiditas Perseoran merupakan kemampuan Perseoran dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang mana terjamin dari perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek atau rasio lancar. Rasio lancar Perseoran untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 2,81x, 2,42x, 2,24x, dan 1,61x.

IMBAL HASIL EKUITAS

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return On Equity*) digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseoran meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba neto dan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseoran untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 9,92%, 9,38%, -3,43%, dan 13,85%.

IMBAL HASIL ASET

Kemampuan imbal hasil aset (*Return On Assets*) Perseoran dapat diukur dengan menggunakan laba neto dibandingkan dengan total aset. Imbal hasil aset Perseoran untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah 7,29%, 6,00%, -2,40%, dan 7,98%.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseoran.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseoran menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseoran. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseoran untuk perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseoran dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama yang Memiliki Pengaruh yang Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseoran

1. Risiko Fluktuasi Harga Minyak dan Gas Bumi

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Tidak Dipertanggungjawabnya Kontrak dengan Pelanggan
3. Risiko Kegagalan Perseoran Memperoleh dan/atau Mempertahankan Sertifikasi dan Ijin Perseoran
4. Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Tertentu
5. Risiko Gangguan Operasional atau Kerusakan Fasilitas Produksi dan Peralatan Pendukung
6. Risiko Kelangkaan Cadangan Minyak dan Gas Bumi
7. Risiko Kebijakan Pemerintah
8. Risiko Kinerja Keuangan
9. Risiko dari Rendahnya Kolektibilitas Piutang Usaha
10. Risiko terkait Kontrol Jangka Pendek dengan Pemasok
11. Risiko Rendahnya Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
12. Risiko Rendahnya Tingkat Utilisasi (*Utilization Rate*) dari Kapasitas Produksi
13. Risiko Cukupan Asuransi yang Kurang Memadai
14. Risiko Fluktuasi Harga Baja (Steel)
15. Risiko Rendahnya Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

C. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro
 2. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga
 3. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
 4. Risiko Bencana Alam
 5. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Beraku
 6. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- D. Risiko Bagi Investor**
1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
 2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseoran
 3. Risiko Kebijakan Dividen
 4. Risiko Sehubungan dengan Gagalnya Sistem Penawaran Umum Elektronik

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Penerimaan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseoran yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 26 Oktober 2022 atas laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Sahartono (*member of Nexia International*), auditor Independen, berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) dengan Opini Tanpa Modifikasi, ditanda tangani oleh Aris Suryanta Ak. CA. CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1014), dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Kanaka Puradireja Sahartono (*member of Nexia International*), auditor Independen, berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) dengan Opini Tanpa Modifikasi, ditanda tangani oleh Syaamsudin (Ijin Akuntan Publik No. 0209).

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

1. PENGURUSAN DAN PENGAUSDAN

Berdasarkan Akta No. 176/2022, susunan pengurus Perseoran pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Soe To Li Tin
 Komisaris Independen : Harry Wiguna

Direksi

Direktur Utama : Willy Johan Chandra
 Direktur : Andy Gunawan
 Direktur : Talm

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseoran tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseoran dan Peraturan OJK No.33/2014.

Berdasarkan Akta No. 176/2022, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak diangkat ditandatangani Keputusan Pemegang Saham Perseoran yang dibuat berdasarkan anggaran bertameteri cukup ter tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan ditulainya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022.

Sampai dengan efektifnya Prospektus, anggota Direksi tidak memiliki kepentingan lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseoran sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Perdana Saham atau pencatataannya di BEI. Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseoran.

2. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Tinjauan Umum

PT Sunindo Pratama Tbk. (Perseoran) adalah sebuah perseroan terbuka yang saat ini memiliki kegiatan usaha utamanya yang bergerak di bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, aktivitas konsultasi manajemen lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya dan perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi.

Perseoran didirikan dengan nama PT Sunindo Pratama berdasarkan Akta Pendirian Perseoran No. 4 tanggal 17 Oktober 2002 yang dibuat di hadapan Sudi Dewo Sudarsono, S. H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-01082/HT.01.10.2003 tertanggal 20 Januari 2003, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 326/BI.09.03/II/2003 tanggal 7 Februari 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 2010 ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar Perseoran telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan selanjutnya anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perubahan Keputusan Pemegang Saham No. 176 tanggal 15 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Chrysyan Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah monev oleh: (i) persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-04/00598 AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022, (ii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perusahaan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0266521 tanggal 18 Juli 2022, (iii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Data Perseoran No. AHU-AH.01.09-0033866 tanggal 18 Juli 2022, ketiganya telah terdaftar pada Daftar Perseoran No. AHU-0137107.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022 ("Akta No. 176/2022") serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 058 tanggal 22 Juli 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 024009.

Perseoran ber Kantor pusat di Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.

Perseoran memiliki kantor cabang di Batam.

Berikut adalah kegiatan usaha yang dijalankan Perseoran:

- Kegiatan Usaha Utama
- a) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapannya Lainnya (KBLI 46599)
 - b) Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*fee*) atau kontrak (KBLI 46100)
 - c) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lain (KBLI 70209)
 - d) Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (KBLI 46631)

Kegiatan Usaha Penunjang

- a) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)
- b) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395)
- c) Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 09100)
- d) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi (KBLI 24103)
- e) Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum (KBLI 33121)
- f) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus (KBLI 33122)
- g) Treatment dan Pembangunan Air Limbah Tidak Berbahaya (KBLI 37021)
- h) Treatment dan Pembangunan Air Limbah Berbahaya (KBLI 37022)
- i) Aktivitas Remediasi dan Pengelolaan Limbah dan Sampah Lainnya (KBLI 39000)
- j) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591)
- k) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam (KBLI 46620)
- l) Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (KBLI 46651)
- m) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknik Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI 74909)

Perseoran memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Menjadi salah satu supplier produk dan jasa terbaik dalam bidang dengan kualitas pelayanan sesuai standar internasional

(To become one of the best suppliers of product and services in the industry with professional quality services of international standard).

Misi

1. Mencapai Sistem Manajemen dan HSE yang berkualitas tinggi *(To achieve high quality of Management and HSE System)*
2. Merekrut dan melatih tenaga professional dengan kualitas terbaik *(To recruit and to train the best quality professionals)*
3. Mengembangkan jaringan pemasaran *(To expand the marketing network)*
4. Mengembangkan keanekaragaman produk *(To expand the supply chain)*
5. Memperkuat jaringan dengan institusi terkait *(To strengthen our network in the related institutions)*

Perseoran juga menjalankan nilai-nilai Perseoran sebagai berikut:

- i. Team Work
- ii. Accurate
- iii. Commitment

2. KEUNGULAN KOMPETITIF

Perseoran memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya dan terus mengembangkannya dengan selalu mengembangkan layanan yang unik, kreatif, dan inovatif sesuai dengan ekspektasi pasar. Berikut adalah keunggulan kompetitif Perseoran:

- a. Agen tunggal dari pabrik dalam negeri PT Rainbow Tubulars Manufacture yang merupakan pabrik pertama dan satu satunya di Indonesia yang memproduksi pipa seamless/OCTG tubing dengan sertifikasi standar International API SCT dan API 5L yang menjadi kategori Barang Wajib berdasarkan peraturan pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM No 1953 K Tahun 2018 dan Pedoman Tata Kerja Migas PTK 007

- b. Menjalin kerjasama dengan pabrik dalam negeri dengan menjadi agen dari PT Einusa Fabrikasi Konstruksi untuk *Threading Casing Log Grade* dengan spesifikasi terkini dan memiliki harga yang kompetitif dengan sertifikasi standar International API SCT

- c. Menjalin kerjasama dengan pabrik luar negeri dengan menjadi agen dari *Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP)*, China untuk *manufacturing Wellhead & Christmas tree* dengan spesifikasi terkini dan memiliki harga yang kompetitif dengan sertifikasi standar International API 6A, API 6D

- d. Menjalin kerjasama dengan pabrik dalam negeri dengan menjadi agen dari PT Kris Sella Budi Utama untuk *assembly Wellhead & Christmas tree* dengan spesifikasi terkini dan memiliki harga yang kompetitif dengan sertifikasi standar International API 6A

- e. Perseoran telah memiliki sertifikasi bertaraf internasional, antara lain ISO 9001: 2015 yang menunjukkan bahwa Perseoran dalam menjalankan usahanya telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal sistem manajemen mutu yang menjamin produk atau jasa yang dihasilkan Perseoran memenuhi persyaratan yang ditetapkan secara internasional.

- f. Perseoran telah memiliki sertifikasi Energi Bar Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) dari Kementerian ESDM untuk memasarkan produk ke perusahaan panas bumi /*Geothermal*.

- g. Perseoran memiliki portofolio kontrak jangka panjang dengan para pelanggan. Potensi memenangkan tender dengan harga yang kompetitif dan perpanjangan kontrak dengan sistem pelunasan lingkup kontrak (PLK)

- i. Memiliki jaringan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidangnya

3. STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseoran menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Berpartisipasi aktif pada forum-forum diskusi pemangku kepentingan/*stakeholder*, SKK Migas, dan Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKS) Migas untuk mendapatkan informasi perencanaan target, capaian, dan kebutuhan material penunjang migas.

- b. Perseoran mengambil langkah-langkah efisiensi yang dipromosikan di semua bidang operasional dan keuangan sebagai respon atas kondisi ekonomi yang kurang kondusif sejak timbulnya pandemi COVID-19.

- c. Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseoran.

- d. Perseoran berencana untuk meningkatkan kepemilikan atas PT Rainbow Tubulars Manufacture, anak perusahaan yang bergerak dibidang produksi pipa seamless atau OCTG tubing, yang saat ini 60% dimiliki oleh Perseoran dalam upaya meningkatkan fundamental bisnis Perseoran

- e. Perseoran berencana meningkatkan kapasitas produksi untuk produk pipa seamless/OCTG tubing sebagai upaya meningkatkan pangsa pasar serta peningkatan kontribusi terhadap pendapatan Perseoran ke depannya

- f. Intensifikasi pasar luar negeri dengan meningkatkan penjualan ekspor khususnya untuk produk pipa seamless/OCTG tubing untuk mengurangi ketergantungan pada pasar domestik

- g. Menjalin kerjasama dengan pabrik luar negeri untuk mendirikan workshop untuk mendukung peningkatan tingkat kandungan lokal dalam negeri (TKDN) untuk produk *wellhead* dalam upaya meningkatkan pangsa pasar atas produk *wellhead* tersebut sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan ke depannya

- h. Menjalin kerjasama dengan Pabrik Dalam Negeri untuk pengaliran *Casing, Tubing serta assembly untuk Wellhead dan Christmas Tree*

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyiampaan Minat dan Pesanan Saham

Penyiampaan minat dan pesanan dalam Penawaran Umum ini menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik yang diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Suku Sekara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyiampaan minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk dituliskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyiampaan Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyiampaan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal dalam bentuk formulir Partisipan Sistem.

Penun. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjaminan Terpusat pada setiap Penawaran Umum. Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjaminan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penawaran Awal atas Saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseoran dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Saham, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Dalam hal masa akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal pada masa Penawaran Awal yang lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan dituliskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1. Penyiampaan Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran

Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjaminan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjaminan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjaminan Pasti.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kolektif yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjaminan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan keterselesaian dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Suku Sekara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah ("RDN").

Kehausan memiliki Subrekening Efek Jaminan dan RDN tidak berlaku bagi pemodal kolektif yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjaminan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diujurkan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan yakni 10 (sepuluh) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 10 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseoran dan KSEI.

a. Dengan didaftarkannnya Saham yang Ditawarkan tersebut di KSEI, maka atas Saham yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseoran tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham;

- b. Saham hasil penjaminan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesanan saham dapat dilakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau